

Penerapan Literasi Lingkungan Berbasis Permainan Dalam Membangun Kepedulian Anak di Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir

**M. Rizwan¹, Eriyati², Annisa Aulia Susilo³, Anisa Puspita Sari⁴, Edi Putra Yuni⁵,
Frendi Aprianda⁶, Ines Maritza Syabiya⁷, Nazwa Alfira⁸, Raihan Nabil Afif⁹, Raja
Ginda¹⁰, Siska Vadila¹¹, Zahratul Ahya¹²**

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Indonesia

^{5,7,9,10,12} Fakultas Teknik, Universitas Riau, Indonesia

^{3,8} Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau, Indonesia

^{4,11} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Indonesia

⁶ Fakultas Hukum, Universitas Riau, Indonesia

Received : 7 Juni 2026, Revised : 19 Juni 2026, Published : 25 Juni 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: M. Rizwan

E-mail: m.rizwan@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah dan rendahnya kemampuan literasi anak-anak di Desa Sungai Dusun, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir menjadi pendorong dilaksanakannya program pengabdian kepada masyarakat ini. Umumnya, warga setempat tidak memisahkan sampah dan langsung membakarnya, sementara siswa SD masih menunjukkan rendahnya minat baca dan kemampuan literasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai masalah sampah melalui penjelasan dan praktik pemilahan sampah, serta memajukan kemampuan literasi mereka dengan cara belajar yang menyenangkan melalui permainan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim KUKERTA UNRI 2024 menggunakan metode sosialisasi langsung, analisis situasi, dan permainan edukatif seperti ludo literasi. Kegiatan ini melibatkan siswa kelas 4 hingga kelas 6 dari SD 006 Sungai Dusun dan SD 014 Sungai Dusun Jamrah. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak mampu memisahkan sampah organik, non-organik, dan limbah B3 dengan mandiri. Selain itu, mereka juga mengalami peningkatan dalam minat baca, kemampuan konsentrasi, kolaborasi dalam tim, serta pengetahuan umum setelah mengikuti pembelajaran literasi yang berbasis permainan.

Kata kunci – permainan, lingkungan, literasi, sampah

Abstract

The lack of public understanding about waste management and the low literacy skills of children in Sungai Dusun Village, Batang Tuaka Subdistrict, Indragiri Hilir Regency drove this community service program. Local residents generally do not sort their waste before burning it, while elementary school students still show low interest in reading and poor literacy skills. The activity aimed to raise children's awareness of waste issues through explanations and hands-on waste sorting practices, as well as to improve their literacy skills through fun, game-based learning. It was carried out by the 2024 UNRI KUKERTA Team through direct outreach, situational analysis, and educational games such as Literacy Ludo. The activity involved students in grades 4 through 6 from SD 006 Sungai Dusun and SD 014 Sungai Dusun Jamrah. The results showed that the children were able to

independently sort organic, non-organic, and hazardous waste. In addition, they experienced improvements in reading interest, concentration, teamwork, and general knowledge after participating in game-based literacy learning.

Keywords – *games, environment, literacy, waste*

How To Cite : Rizwan, M., Eriyati, E., Susilo, A. A., Sari, A. P., Yuni, E. P., Aprianda, F., Syabiya, I. M., Alfira, N., Afif, R. N., Ginda, R., Vadila, S., & Ahya, Z. (2026). Penerapan Literasi Lingkungan Berbasis Permainan Dalam Membangun Kepedulian Anak di Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(4), 1704 - 1710. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i4.4572>

Copyright ©2026 M. Rizwan, Eriyati, Annisa Aulia Susilo, Anisa Puspita Sari, Edi Putra Yuni, Frendi Aprianda6, Ines Maritza Syabiya, Nazwa Alfira, Raihan Nabil Afif, Raja Ginda, Siska Vadila, Zahratul Ahya

PENDAHULUAN

Lingkungan kini menjadi isu krusial yang selalu mendapat sorotan dalam kehidupan masyarakat modern. Untuk itu, kesadaran akan lingkungan perlu ditingkatkan agar masyarakat lebih peduli pada keadaan sekitar, terutama di lingkungan tempat tinggal mereka (Maslamah et al., 2020). Upaya pembentukan kesadaran ini idealnya dimulai sejak dini lewat pendidikan, khususnya bagi anak-anak. Penanaman karakter peduli lingkungan seyogianya diterapkan di seluruh jenjang pendidikan. Kesadaran semacam ini meliputi kemampuan masyarakat dalam memahami kondisi lingkungan serta memiliki inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan (Fitri & Hadiyanto, 2022). Salah satu wujud dasar kepedulian terhadap lingkungan adalah kemampuan mengenali jenis sampah dan memahami cara penanganannya.

Sampah merupakan salah satu problematika lingkungan yang sering dihadapi. Masalah ini umumnya muncul akibat minimnya pemahaman masyarakat akan jenis serta pengelolaan sampah, sehingga pembuangannya kerap tidak sesuai tempatnya (Aldo et al., 2025a). Secara garis besar, sampah adalah sisa-sisa aktivitas manusia atau proses alam yang sudah tak terpakai dan kehilangan nilai ekonomisnya (Annisarizki et al., 2025). Sampah dapat diklasifikasikan menjadi sampah organik, anorganik, dan limbah bahan berbahaya serta beracun (B3). Namun, pemahaman masyarakat masih terbatas pada dua golongan saja, yaitu organik dan anorganik, sehingga keberadaan limbah B3 sering terabaikan. Sampah organik berasal dari sisa-sisa organisme hidup dan dapat terurai dengan sendirinya. Contohnya seperti dedaunan, sisa makanan, dan sayuran (Astuti et al., 2019). Sementara itu, sampah anorganik adalah jenis sampah yang sulit terurai dan berpotensi mencemari lingkungan, contohnya plastik, kaleng, dan botol. Di sisi lain, limbah B3 muncul dari kegiatan rumah tangga, industri, maupun pertambangan yang mengandung zat berbahaya dan dapat mengancam kesehatan manusia serta lingkungan (Yuliza et al., 2023).

Di Desa Sungai Dusun, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, masyarakat, khususnya anak-anak, masih memiliki pemahaman yang terbatas perihal pengelolaan sampah. Kebiasaan yang umum terlihat adalah mencampur berbagai jenis sampah dalam satu wadah dan membakarnya secara terbuka. Situasi ini berpotensi menimbulkan polusi udara dan menciptakan persoalan lingkungan baru. Selain isu lingkungan, literasi juga perlu digalakkan bagi anak-anak di wilayah tersebut. Literasi tak hanya sebatas kemampuan membaca, melainkan juga mencakup cara berpikir kritis, memahami informasi, dan menginterpretasikan makna dari bacaan atau media lainnya (Ardiyanti et al., 2025a). Literasi dapat diimplementasikan melalui berbagai sarana pembelajaran, termasuk permainan edukatif yang sesuai dengan usia anak (Fitriyah & Rahmawati, 2021).

Berdasarkan kondisi tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak di Desa Sungai Dusun mengenai pengelolaan sampah lewat edukasi dan praktik pemilahan sampah. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi anak melalui pembelajaran interaktif yang menyenangkan dengan menggunakan media permainan edukatif, seperti permainan ludo.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh Tim KUKERTA UNRI 2024 di Desa Sungai Dusun, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, yang dimulai dari tanggal 23-31 Juli 2024. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan secara terstruktur sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilaksanakan sebelum kegiatan utama mencakup survei lapangan dan analisis situasi terkait kondisi lingkungan serta tingkat literasi anak di Desa Sungai Dusun pada 23-24 Juli 2024. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan Kepala Desa Sungai Dusun, pihak SD 006 Sungai Dusun, dan SD 014 Sungai Dusun Jamrah guna menetapkan jadwal dan sasaran kegiatan. Pada tahap ini, tim mahasiswa Kukerta UNRI juga menyusun materi edukasi lingkungan, menyediakan tong sampah tiga warna sebagai alat peraga pemilahan sampah, serta merancang dan mencetak permainan ludo literasi sebagai media pembelajaran utama.

2. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi Lingkungan

Kegiatan sosialisasi lingkungan telah diadakan di halaman Kantor Desa Sungai Dusun pada tanggal 27 Juli 2024, yang diikuti oleh sekitar 40 siswa sekolah dasar. Acara ini dimulai dengan pemaparan materi oleh mahasiswa Kukerta UNRI yang membahas tentang definisi sampah, penggolongan sampah (organik, anorganik, dan limbah B3), serta cara membuang sampah yang benar sesuai dengan jenisnya. Edukasi tersebut disampaikan secara interaktif menggunakan alat peraga berupa tempat sampah tiga warna dan contoh langsung berbagai macam sampah yang dikumpulkan dari lingkungan desa setempat.

3. Tahap Praktik Pemilahan Sampah

Usai sesi sosialisasi, kegiatan diteruskan dengan praktik pemilahan sampah secara langsung di lapangan Kantor Desa pada hari yang sama, yakni 27 Juli 2024. Dengan didampingi secara penuh oleh mahasiswa Kukerta UNRI, anak-anak diarahkan untuk memisahkan sampah yang telah terkumpul ke dalam tempat sampah sesuai dengan jenisnya (organik, non-organik, dan B3). Praktik ini bertujuan untuk memastikan bahwa anak-anak tidak sekadar memahami materi secara teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya ke dalam tindakan nyata.

4. Tahap Pelaksanaan Permainan Literasi

Program edukasi literasi ini diselenggarakan di dua sekolah dasar di Desa Sungai Dusun, yakni SD 006 Sungai Dusun pada 29 Juli 2024 dan SD 014 Sungai Dusun Jamrah pada 31 Juli 2024. Kegiatan ini menyasar siswa kelas 4 hingga 6 SD dengan jumlah keseluruhan sekitar 60 peserta dari kedua sekolah tersebut. Sebagai instrumen pembelajaran, kegiatan ini menggunakan media permainan ludo literasi yang dirancang khusus oleh mahasiswa Kukerta UNRI. Setiap putaran permainan melibatkan empat tim, di mana masing-masing tim diwakili oleh empat orang siswa. Untuk memastikan seluruh peserta tetap berpartisipasi aktif, siswa yang tidak ikut bermain ditugaskan sebagai pembaca soal. Adapun materi soal yang disajikan meliputi pengetahuan umum dari berbagai mata pelajaran serta literasi numerik yang telah disesuaikan dengan tingkatan kelas siswa.

5. Tahap Evaluasi

Tingkat keberhasilan kegiatan dinilai menggunakan beberapa instrumen evaluasi. Pada program peduli lingkungan, penilaian dilakukan lewat observasi langsung terhadap keterampilan anak dalam memisahkan sampah berdasarkan jenisnya. Selain itu, sesi tanya jawab lisan juga diadakan sebelum dan sesudah sosialisasi guna mengukur pemahaman awal hingga akhir peserta. Sementara itu, evaluasi untuk program literasi diterapkan melalui pengamatan saat permainan ludo berlangsung. Penilaian ini mencakup ketepatan menjawab pertanyaan, kemampuan membaca soal dengan lantang, kecepatan menghitung, serta tingkat antusiasme dan fokus peserta. Sebagai tambahan, kuis berhadiah diberikan pada awal sesi guna mengetahui tingkat pengetahuan dasar siswa sebelum permainan dimulai.

6. Tahap Dokumentasi

Tim mahasiswa Kukerta UNRI mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian melalui foto dan catatan lapangan. Dokumentasi tersebut merekam tahap persiapan, pelaksanaan sosialisasi dan praktik pemilahan sampah, jalannya permainan ludo literasi, hingga suasana peserta selama acara berlangsung. Seluruh dokumentasi ini difungsikan sebagai bahan penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus menjadi bukti autentik pelaksanaan kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan.



Gambar 1.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah telah diselenggarakan pada 27 Juli 2024 di Kantor Desa Sungai Dusun, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, dengan menargetkan anak-anak sebagai peserta utama. Inisiatif ini didorong oleh minimnya praktik pemilahan sampah di lingkungan desa tersebut, yang mengakibatkan penumpukan sampah di satu titik dan berujung pada tindakan pembakaran tanpa proses pengelolaan lebih lanjut. Kondisi di tingkat desa ini mencerminkan situasi skala nasional, di mana berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional Tahun 2023, tercatat sebanyak 12.174.245,97 ton/tahun (36,08%) sampah di Indonesia masih belum terkelola dengan memadai (Aldo et al., 2025)

Materi yang disampaikan dalam sosialisasi ini meliputi definisi sampah, pengenalan tiga klasifikasi sampah—yakni organik, anorganik, dan bahan berbahaya dan beracun (B3)—serta tata cara pembuangannya yang tepat. Sebelumnya, mayoritas anak-anak hanya mengetahui jenis sampah organik dan anorganik, serta belum memahami apa itu kategori B3. Usai penyampaian materi, para mahasiswa Kukerta UNRI mendampingi anak-anak tersebut untuk melakukan praktik pemilahan sampah secara langsung di area lapangan Kantor Desa. Pelaksanaan kegiatan ini sejalan dengan UU

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Nomor 18 Tahun 2008 dan Perda Indragiri Hilir Nomor 11 Tahun 2016 Pasal 9 ayat (1) dan (2), yang mewajibkan setiap individu untuk membuang sampah pada tempatnya sekaligus melarang penumpukan sampah secara sembarangan.



Gambar 2.

Persiapan Permainan Literasi Lingkungan dengan Anak-anak Desa Sungai Dusun

Tingkat keberhasilan kegiatan sosialisasi sampah dievaluasi menggunakan dua instrumen utama: (1) sesi tanya jawab lisan sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengukur peningkatan pemahaman anak mengenai jenis-jenis sampah, serta (2) observasi langsung pada saat praktik pemilahan sampah menggunakan daftar periksa yang dinilai oleh mahasiswa pendamping. Hasil evaluasi dari sesi tanya jawab memperlihatkan peningkatan yang signifikan. Sebelum sosialisasi, mayoritas anak hanya dapat menyebutkan dua jenis sampah. Namun, setelah kegiatan tersebut, seluruh peserta berhasil mengidentifikasi tiga kategori sampah, termasuk jenis B3. Sementara itu, pada sesi praktik, hasil pengamatan langsung oleh mahasiswa Kukerta UNRI menunjukkan bahwa secara keseluruhan anak-anak telah mampu memilah dan membuang sampah ke tempat yang tepat sesuai dengan jenisnya.

Program peningkatan literasi telah diselenggarakan bagi siswa kelas 4 hingga 6 di SD 006 Sungai Dusun pada 29 Juli 2024, serta di SD 014 Sungai Dusun Jamrah pada 31 Juli 2024. Hasil analisis situasi awal mengindikasikan rendahnya tingkat literasi dasar anak-anak di kedua sekolah tersebut. Sebagian besar siswa cenderung cepat melupakan materi yang telah dipelajari, memiliki minat yang terbatas pada mata pelajaran tertentu, dan lebih memilih bermain daripada membaca. Situasi ini sejalan dengan data Kemendikbud yang menunjukkan bahwa tingkat literasi nasional pada periode 2019–2022 hanya berada di angka 57,4% (Suryo et al., 2023).

Menurut (Ardiyanti et al., 2025), literasi meliputi keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis, serta kemampuan untuk memahami pembelajaran di lingkungan sosial. Sebagai respons atas hal tersebut, mahasiswa Kukerta UNRI 2024 mengembangkan materi pembelajaran berbasis permainan ludo. Permainan ini dilakukan oleh empat orang dalam satu tim, dengan empat tim pada setiap putarannya. Agar seluruh peserta tetap aktif belajar, anak yang belum mendapat giliran bermain ditugaskan untuk membacakan pertanyaan. Adapun soal yang disusun mencakup pengetahuan umum dari berbagai mata pelajaran dan literasi numerasi, yang telah disesuaikan dengan hasil analisis terhadap kondisi anak-anak di daerah tersebut (Ni Wayan Martini Jovita Yanti & Luh Made Dwi Wedyanthi, 2025).



Gambar 3.

Permainan Ludo sebagai Instrumen Penguatan Literasi Lingkungan pada Murid SD 006 Sungai Dusun dan SD 014 Sungai Dusun Jamrah

Untuk mengukur keberhasilan program literasi, digunakan tiga instrumen evaluasi: (1) kuis lisan (*ice breaking*) sebelum permainan sebagai tolok ukur kemampuan awal siswa, (2) observasi partisipatif selama permainan berlangsung untuk melihat tingkat keterlibatan, konsentrasi, dan keberanian berbicara di depan umum, serta (3) refleksi akhir melalui pertanyaan terbuka kepada siswa tentang pengetahuan baru yang mereka dapatkan. Berdasarkan hasil pengamatan, seluruh tim memperlihatkan antusiasme dan kolaborasi yang baik. Siswa yang mendapat tugas membaca soal tampak lebih berani dengan kemampuan membaca secara lantang. Selain itu, pertanyaan-pertanyaan numerik mampu dijawab lebih cepat pada putaran kedua dibandingkan putaran pertama, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman selama sesi tersebut.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini telah memenuhi indikator yang ditargetkan, yakni meningkatnya minat baca, kerja sama tim, dan konsentrasi belajar siswa. Para guru di SD Sungai Dusun diharapkan dapat meneruskan program ini dengan menerapkan berbagai variasi permainan edukatif agar peningkatan literasi siswa dapat terus berlanjut.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program Kukerta UNRI di Desa Sungai Dusun membuktikan efektivitas kegiatan edukasi lingkungan dan literasi bagi siswa sekolah dasar. Sosialisasi dan praktik langsung terkait pemilahan sampah berhasil menambah wawasan siswa mengenai klasifikasi sampah dan membentuk kebiasaan membuang sampah sesuai dengan jenisnya. Lebih lanjut, pemanfaatan permainan ludo sebagai media pembelajaran literasi terbukti andal dalam memacu minat belajar, partisipasi aktif, kerja sama, dan keingintahuan siswa. Secara keseluruhan, kegiatan ini menegaskan bahwa metode pembelajaran yang mengedepankan interaksi dan partisipasi aktif berdampak positif dalam membangun kesadaran lingkungan dan kemampuan literasi anak.

Merujuk pada hasil tersebut, guru dan pihak sekolah dianjurkan untuk mengadakan permainan literasi lingkungan secara rutin sebagai alternatif metode pembelajaran yang menarik dan relevan. Selain itu, sekolah perlu mengoptimalkan kebiasaan peduli lingkungan dengan menyediakan fasilitas pemilahan sampah yang layak serta memberikan bimbingan berkelanjutan kepada para siswa. Lebih lanjut, partisipasi orang tua dan masyarakat juga harus didorong guna memastikan bahwa budaya literasi dan kesadaran lingkungan dapat terus berlanjut, baik di dalam lingkungan sekolah maupun di kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan petunjuk-Nya

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

sehingga kegiatan pengabdian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik berupa pemikiran, waktu, tenaga, maupun bentuk kontribusi lainnya. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Universitas Riau, LPPM Universitas Riau, Kepala Desa Sungai Dusun, serta seluruh masyarakat Desa Sungai Dusun, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir. Semoga segala bantuan dan kontribusi yang telah diberikan menjadi amal baik serta memberikan manfaat bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldo, D., Firmansyah, M. R., Pratiwi, E. Z. D., Nur, Y. S. R., Kurniawan, A., & Putra, A. B. R. P. A. (2025). Peningkatan Literasi dan Kepedulian Lingkungan Anak melalui Program Penukaran Sampah dengan Buku dan Mainan Edukasi di Desa Muntang. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 4(4), 1583–1593. <https://doi.org/10.59025/e1jfeb45>
- Annisarizki, A., Mardiana, S., Putri Aisyah, D. A., & Grizelda Br Karo, A. (2025). Literasi Pengelolaan Sampah Bagi Siswa-Siswi SDN 19 Kota Serang. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2, 252–259. <https://doi.org/10.30656/senama.v2i.109>
- Ardiyanti, D., Elviani, U., Putri, H. E., Jayadinata, A. K., Rahmatillah, D., Sahidah, L. N. A., Ariffin, M. N., Hopipah, N., & Mahardita, R. A. (2025). Efektivitas Media Digital Gemas dalam Meningkatkan Pemahaman Memilah Sampah Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(6), 3417–3427. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7739>
- Astuti, S. P., Ristiawan, A., Ulya, A. U., Purwono, P., & Purnasari, N. (2019). Pengenalan Literasi Sampah Pada Anak-Anak Melalui Video Dan Permainan. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 3(2), 129. <https://doi.org/10.36339/je.v3i2.202>
- Fitri, R. A., & Hadiyanto, H. (2022). Kepedulian Lingkungan melalui Literasi Lingkungan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6690–6700. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3485>
- Fitriyah, S., & Rahmawati, A. (2021). Intervensi Perilaku Berbasis Sekolah Dasar Melalui Permainan Ular dan Tangga untuk Mengurangi Sampah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(02), 118–122. <https://doi.org/10.33221/jikm.v10i02.902>
- Maslamah, A., Agustina, N., & Nurozi, A. (2020). Pelatihan Literasi Lingkungan Dan Pengolahan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Di Sdn Krawitan Yogyakarta. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 2(1), 381–390. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol2.iss1.art14>
- Ni Wayan Martini Jovita Yanti, & Luh Made Dwi Wedayanthi. (2025). Integrasi Pendidikan Lingkungan dalam Pembelajaran: Pemanfaatan Sampah sebagai Media Edukatif untuk Anak TK. *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 2(4), 179–186. <https://doi.org/10.62383/jkm.v2i4.2660>
- Suryo, I. B., Sudarmanta, B., Baiturrochman, F., Vianita, D. D., & Afifah, P. A. I. (2023). Program Abmas Sedekah Sampah untuk Kayakan Literasi (DESA KASI) di Desa Wanar, Pucuk, Lamongan. *Sewagati*, 7(4), 477–486. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i4.527>
- Yuliza, E., Rini, D. S., Fransiska, H., Rosdalena, N., Valeriyana, R., Purwanto, E. H., & Syah, M. T. (2023). Pelatihan Pengelolaan Sampah di SD Negeri 02 Kota Bengkulu Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Lingkungan Bagi Siswa Sekolah Dasar. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 8(2), 139–146. <https://doi.org/10.33366/japi.v8i2.4856>